

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan

Aidah Fauziyyah^{a,1*}, Asep Deni Normansyah^{a,2}, Cahyono^{a,3}

^a Universitas Pasundan, Indonesia

¹ aidah.fauziyyah@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 5 Juni 2024;
Revised: 16 Juni 2024;
Accepted: 26 Juni 2024.

Kata-kata kunci:

Audio Visual;
Hasil Belajar;
Pendidikan
Pancasila dan
Kewarnegaraan.

: ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan peneliti ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Audio Visual dan variabel dependen yaitu Hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu di kelas VIII. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data angket dengan serta pretest dan posttest yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik. Lalu, teknik analisis data penelitian menggunakan sebagai penunjang dalam penelitian ini agar penelitian ini dapat lebih konkrit diantaranya adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis. Dari hasil penelitian ini memiliki respon yang positif. Berdasarkan hasil regresi linear sederhananya Koefisien regresi X sebesar memberikan pengaruh dengan nilai 0.241 terhadap variabel Y, uji hipotesis yaitu nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ maka simpulannya bahwa variabel X yaitu Audio Visual dan Variabel Y yaitu Hasil belajar. Berdasarkan nilai t hitung $3,478 > t$ tabel $2,028$ dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu Audio Visual dan Variabel Y yaitu Hasil belajar. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwasannya H_a diterima dan H_o ditolak karena adanya pengaruh yang signifikan dari variabel X yaitu Audio Visual dan Variabel Y yaitu Hasil belajar.

ABSTRACT

Keywords:

Audio Visual;
Learning Outcomes;
Pancasila and
Citizenship
Education.

The Influence of Audio-Visual Media Use on Student Learning Outcomes in Pancasila and Civic Education. This study aims to determine the effect of Audio Visual Learning Media in improving student learning outcomes. The method used by this researcher is a quantitative approach with an experimental method. The independent variable in this study is Audio Visual and the dependent variable is Student Learning Outcomes. This study uses a nonprobability sampling technique. The sample used by the researcher was in class VIII. The researcher conducted a questionnaire data collection technique with a pretest and posttest which aimed to determine the differences in student learning outcomes. Then, the research data analysis technique used as a support in this study so that this study can be more concrete including the Normality Test, Homogeneity Test, Simple Linear Regression Test and Hypothesis Test. From the results of this study, it has a positive response. Based on the results of the simple linear regression, the regression coefficient X is 0.241 on the Y variable, the hypothesis test is a significance value of $0.001 < 0.05$, it can be concluded that variable X is Audio Visual and Variable Y is Learning Outcome. Based on the results of the hypothesis test, it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected because there is a significant influence of variable X, namely Audio Visual and Variable Y, namely Learning Outcome.

Copyright © 2024 (Aidah Fauziyyah, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Fauziyyah, A., Normansyah, A. D., & Cahyono, C. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 13–21. <https://doi.org/10.56393/lentera.v4i1.2505>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang mendorong peserta didik secara aktif dan kreatif dalam mengembangkan potensi diri. Potensi tersebut mencakup dimensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara. Pendidikan yang dirancang secara sistematis ini menjadi pilar utama dalam mencetak generasi yang berkompoten dan bermoral, sesuai dengan kebutuhan zaman (Sutrisno, 2016).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang bertujuan mengingatkan akan pentingnya hak dan kewajiban warga negara. Pendidikan ini dirancang untuk membentuk individu yang memiliki pemahaman mendalam mengenai kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, generasi muda diharapkan mampu berpikir kritis dan tajam dalam menghadapi tantangan kehidupan bermasyarakat, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Sutrisno, 2016).

Pendidikan Kewarganegaraan juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap saling menghargai, terutama dalam konteks keberagaman. Pendidikan ini mendorong pembelajaran kolaboratif dan kreatif yang didasarkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Dengan demikian, PKn berfungsi sebagai wadah untuk melestarikan moral dan perilaku luhur yang bersumber dari budaya bangsa yang telah ada sejak lama. Pendidikan ini diharapkan menjadi dasar bagi terbentuknya jati diri warga negara yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari (Sutrisno, 2016).

Dalam konteks pendidikan saat ini, salah satu masalah utama yang dihadapi adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang ada seringkali tidak mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini juga terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, di mana peserta didik kurang termotivasi dan tidak terlibat aktif dalam proses belajar. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti media audio visual (Asyhar, 2012).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Asyhar (2012), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan secara terencana sehingga memfasilitasi proses belajar yang efektif dan efisien. Media audio visual, sebagai salah satu bentuk teknologi pembelajaran, mampu menarik minat peserta didik dan menjadikan materi pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan nyata mereka. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Selain itu, media audio visual memungkinkan peserta didik untuk mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata, sehingga dapat memotivasi mereka untuk mengungkapkan ide-ide kreatif. Dalam proses pembelajaran, media ini tidak hanya membantu pemahaman materi, tetapi juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan terlibat dalam diskusi kelas. Hasil belajar yang dicapai melalui penggunaan media audio visual diharapkan lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional, seperti ceramah (Dimiyati, 2006).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada 14 Februari 2024 di SMP Negeri 1 Lembang, ditemukan bahwa peserta didik belum terbiasa dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKn. Pendidik umumnya masih menggunakan metode ceramah yang seringkali membuat peserta didik merasa bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti media audio visual, sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media audio

visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Lembang, serta memberikan solusi terhadap masalah pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik.

Metode

Metode penelitian adalah adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan dan sehingga pemecahan permasalahan mencapai tujuan yang diharapkan serta sesuai dengan rencana. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang mana itu berdasarkan pada filsafat positivism seras digunakan pada populasi dan sampel tertentu. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode kuantitatif merupakan metode yang hasil dan pengumpulan ya berupa data, berkaitan dengan itu penelitian mengambil metode kuantitatif dalam penelitian ini, diperlukan analisis data secara objektif untuk mengetahui permasalahan yang diteliti.

Hasil dan pembahasan

Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam nilai posttest pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual berdampak positif terhadap pemahaman peserta didik. Analisis lebih lanjut meliputi uji normalitas, homogenitas, serta regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar secara statistik.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam hal ini peneliti telah melakukan pengolahan data uji validitas dengan menggunakan SPSS, peneliti mendapatkan pengamatan hasil rTabel didapatkan nilai dari $N = 38 - 2 = 36$ sebesar 0,329. Sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas yang dihasilkan dalam instrument dari 20 pernyataan terdapat hasil nilai rHitung > rTabel, dapat dikatakan 20 pernyataan tersebut valid. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa para peserta didik memahami semua pernyataan dalam kuisisioner yang akan diberikan.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 1 : Hasil Uji Reliabilitas X
Case Processing Summary

		N	%
Cases	<i>Valid</i>	38	100.0
	<i>Excluded</i>	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 2 : Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.765	20

Hasil dari uji reabilitas ini *Cronbach's Alpha* lebih tinggi yaitu 0,765 > dari 0,6 Maka dari hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuisisioner peneliti dapat dikatakan reliabel.

2. Rancangan Analisis Data

a. Hasil Pretest & Posttest

Tabel 3: Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	Hasil Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol
Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen	Hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol
Dengan rata rata memperoleh	Dengan rata rata memperoleh
8,90%	7,98%

Dari tabel nilai pretest diatas terlihat bahwa peserta didik pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 89, sedangkan pada kelas control memiliki nilai rata-rata 79. Dari hasil nilai rata-rata tersebut terlihat bahwa terdapat selisih 10 poin antara kelas eksperimen dan kelas control. Dari hasil nilai rata-rata tersebut terlihat bahwa terdapat selisih 10 poin antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika dilihat dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dalam penilaian ya kelas control memiliki nilai lebih kecil, dari hasil ini dapat disadari bahwa dalam proses pembelajaran media audio visual yang disiapkan oleh pendidik sangat berpengaruh.

Tabel 4. Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen	Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol
Dengan rata rata memperoleh	Dengan rata rata memperoleh
9,17%	82%

Tabel diatas menunjukkan peserta didik yang mengikuti posttest, peserta didik dikelas eksperimen memperoleh nilai dengan rata-rata 91, sedangkan peserta didik dikelas control memperoleh nilai dengan rata-rata 81. Terdapat perbedaan 9 poin antara hasil posttest penelitian. Ditetapkan bahwa kelas eksperimen menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap media audio visual, kelas control juga dapat memahaminya.

b. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

N		38
Normal <i>Parameters</i> ^{a,b}	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.54227511
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.091
	<i>Positive</i>	.091
	<i>Negative</i>	-.090
	<i>Test Statistic</i>	.091
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.*
- Calculated from data.*
- Lilliefors Significance Correction.*
- This is a lower bound of the true significance.*

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil dalam uji normalitas dalam SPSS 25 ini yaitu nilai probabilitas $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Dengan demikian, hasil uji normalitas dapat dikatakan populasi berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis statistik lebih lanjut. Dengan distribusi data yang normal, penelitian ini dapat melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis lainnya dengan lebih valid. Asumsi ini penting untuk memastikan hasil analisis statistik yang akurat dan representatif.

c. Uji Homogenitas

Tabel 6: Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>		df1	df2	Sig.
<i>Based on Mean</i>	2.418	9	24	.041
<i>Based on Median</i>	.431	9	24	.905
<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.431	9	15.104	.898
<i>Based on trimmed mean</i>	2.225	9	24	.057

	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
<i>Between Groups</i>	66.279	13	5.098	2.385	.032
<i>Within Groups</i>	51.300	24	2.137		
Total	117.579	37			

Berdasarkan rumus dari homogenitas p-value > 0,05 maka dapat dikatakan homogen, dapat dilihat tabel di atas terdapat hasil nilai signifikannya *Based On Mean* 0.041 > 0,05 maka nilai signifikan lebih besar dari 0,05 oleh karena itu data variabel x dan y ini menunjukkan bahwa tanggapan responden peserta didik adalah homogen.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 7 : Hasil Uji Linier Sederhana

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.501 ^a	.251	.231	1.564

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel uji regresi linier sederhana ini melihat nilai R berupa simbol dari nilai koefisien korelasi. Hasil uji korelasi dari nilai R dalam tabel diatas nilai R yaitu 0,501. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi *R Square* dengan nilai 0,251 yang dapat di artikan Pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 25,1%.

Tabel 8 : ANOVA^a

Model	1	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	29.570	1	29.570	12.096	.001 ^b
	<i>Residual</i>	88.009	36	2.445		
	Total	117.579	37			

Dari *output* tersebut diketahui nilai F hitung = 12.096 tingkat signifikansinya sebesar 0,001 < 0,05. Dari tabel di atas, sig. adalah 0,001 < 0,05. Maka dapat dikatakan adanya hubungan pengaruh variabel X yaitu Audio Visual dan Variabel Y yaitu Hasil belajar.

Coefficient

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>			<i>Standardize d Coefficients</i>		
	1	B	<i>Std. Error</i>	Beta	t	Sig.
1	<i>(Constan t)</i>	11.160	4.244		2.630	.012
	X	.241	.069	.501	3.478	.001

a. Dependent Variable: Y

Dapat diketahui constan a yaitu 11. 160 sedangkan nilai constan b koefisien regresi yaitu 0.241, sehingga persamaannya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11.160 + 0.241 + e$$

a) Konstanta sebesar 11.160 artinya konsisten variabel partisipasi sebesar 11.160

- b) Koefisien regresi X sebesar 0.241. maka nilai variabel X yaitu Audio Visual bertambah sebesar 0.241. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif. Maka dalam peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0.241.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel variabel X yaitu Audio Visual berpengaruh terhadap Variabel Y yaitu Hasil belajar.

Berdasarkan nilai t: diketahui nilai thitung sebesar $3,478 > t$ tabel 2,028, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pengaruh variabel X yaitu Audio Visual dan Variabel Y yaitu Hasil belajar.

e, Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis
ANOVA^a

- a. *Dependent Variable: Y*
 b. *Predictors: (Constant), X*

<i>Coefficient</i>						
<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardize d Coefficients</i>		T	Sig.	
Model	1	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	<i>(Constan t)</i>	11.160	4.244		2.630	.012
	X	.241	.069	.501	3.478	.001

a. *Dependent Variable: Y*

Uji hipotesis ini apabila nilai sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka dapat dideskripsikan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap variabel

Y. Apabila nilai sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka dapat dideskripsikan bahwa tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji hipotesis tabel diatas dengan hasil $0.001 < 0.05$ dan pada data ini t hitung 3,478 dan t tabel 2,028. Maka Dapat diambil keputusannya sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan Nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ maka simpulannya bahwa variabel X yaitu Audio Visual dan Variabel Y yaitu Hasil belajar.
- 2) Berdasarkan nilai t hitung $3,478 > t$ tabel 2,028 dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu Audio Visual dan Variabel Y yaitu Hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya H_a diterima dan H_0 ditolak karena adanya pengaruh yang signifikan dari variabel X yaitu Audio Visual dan Variabel Y yaitu Hasil belajar.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Negeri 1 Lembang. Pada pernyataan "Saya merasa dengan menggunakan media audio visual lebih menyenangkan," sebanyak 16 peserta didik (43%) sangat setuju, 19 peserta didik (51%) setuju, 2 peserta didik (6%) ragu-ragu, dan tidak ada peserta didik yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik merasa penggunaan media audio visual membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

Selain itu, pernyataan ketiga mengenai kemudahan memahami materi melalui media audio visual menunjukkan hasil yang sejalan. Sebanyak 13 peserta didik (35%) sangat setuju, 22 peserta didik (60%) setuju, dan 2 peserta didik (5%) ragu-ragu. Tidak ada peserta didik yang tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan pernyataan ini. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik merasa

media audio visual mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hasil yang lebih menonjol terlihat pada pernyataan mengenai peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media audio visual. Sebanyak 26 peserta didik (68%) sangat setuju dan 11 peserta didik (29%) setuju bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar, sementara hanya 1 peserta didik (3%) yang ragu-ragu. Hasil ini diperkuat oleh analisis regresi yang menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,241 dan nilai t hitung sebesar 3,478 yang lebih besar dari t tabel 2,028, yang berarti ada pengaruh signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dalam hasil penelitian ini, pernyataan kelima yang berbunyi "Dengan menggunakan media audio visual saya dapat lebih memahami dalam pembelajaran" menunjukkan bahwa 17 peserta didik (46%) sangat setuju, 18 peserta didik (49%) setuju, 2 peserta didik (5%) ragu-ragu, dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik merasa media audio visual membantu mereka dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmad Suryadi (2019), yang menyatakan bahwa media pembelajaran bukan hanya sekadar alat bantu mengajar, tetapi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik.

Selain itu, pernyataan kedelapan tentang preferensi peserta didik terhadap media audio visual dibandingkan dengan media konvensional (LKPD) juga memberikan hasil yang signifikan. Sebanyak 13 peserta didik (35%) sangat setuju, 20 peserta didik (54%) setuju, 2 peserta didik (6%) ragu-ragu, dan 2 peserta didik (5%) tidak setuju, tanpa ada yang sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik lebih menyukai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dibandingkan metode konvensional. Pernyataan ke sebelas juga mendukung temuan ini, di mana 16 peserta didik (43%) sangat setuju dan 18 peserta didik (49%) setuju bahwa pembelajaran PPKn lebih efektif jika menggunakan media audio visual, dengan hanya 3 peserta didik (8%) yang ragu-ragu dan tidak setuju. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PPKn sangat disukai oleh peserta didik dan dianggap lebih tepat untuk memfasilitasi pemahaman materi.

Adapun penguatan dalam perbedaan kelas kontrol dan eksperimen ini dapat dilihat berdasarkan hasil berdasarkan *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas VIII H dan J, dalam hasilnya *pretest* di atas bahwa peserta didik pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 89, sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 79. Dari hasil nilai rata-rata tersebut terlihat bahwa terdapat selisih 10 poin antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika dilihat dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dalam penilaian ya kelas kontrol memiliki nilai lebih kecil, dari hasil ini dapat disadari bahwa dalam proses pembelajaran media audio visual yang disiapkan oleh pendidik sangat berpengaruh. Selain itu, pada tabel berikut ini disajikan hasil pengolahan data peneliti yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn dan kelas kontrol tetap menggunakan model pembelajaran konvensional. Dan hasil *posttest* peserta didik di kelas eksperimen peserta didik dikelas eksperimen memperoleh nilai dengan rata-rata 91, sedangkan peserta didik dikelas kontrol memperoleh nilai dengan rata-rata 81. Terdapat perbedaan 10 poin antara hasil *posttest* penelitian. Ditetapkan bahwa kelas eksperimen menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap media audio visual, kelas kontrol juga dapat memahaminya.

Uji hipotesis ini apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka dapat dideskripsikan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka dapat dideskripsikan bahwa tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji hipotesis tabel di atas dengan hasil $0,001 < 0,05$ dan pada data ini $t \text{ hitung} 3,478$ dan $t \text{ tabel} 2,028$. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya H_a diterima dan H_0

ditolak karena adanya pengaruh yang signifikan dari variabel X yaitu Audio Visual dan Variabel Y yaitu Hasil belajar.

Berdasarkan hasil dari pernyataan di rumusan masalah ini, dapat dilihat berdasarkan hasil pernyataan ke tigabelas yaitu “Saya lebih cepat mamahami proses pembelajaran menggunakan media audio visual“ dengan hasil sangat setuju 20 peserta didik dengan 54%,Setuju 15 peserta didik dengan 41%,ragu-ragu 2 peserta didik dengan 5%,tidak setuju 0 dengan 0% dan sangat tidak setuju 0 dengan 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih cepat mamahami proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Berkaitan dengan peserta didik lebih cepat mamahami proses pembelajaran menggunakan media audio visual, di bahas dalam pernyataan ke tujuh belas “Pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar”dengan hasil sangat setuju 26 peserta didik dengan 68%,Setuju 11 peserta didik dengan 29%,ragu-ragu 1 peserta didik dengan 3%,tidak setuju 0 dengan 0% dan sangat tidak setuju 0 dengan 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar.

Selanjutnya dalam pembahasan pernyataan ke Sembilan belas yaitu, “Dengan Media audio visual dapat meningkatkan rasa ingin tahu mengenai materi yang disampaikan” dengan hasil sangat setuju 15 peserta didik dengan 39%,Setuju 21 peserta didik dengan 60%,ragu-ragu 1 peserta didik dengan 3%,tidak setuju 0 dengan 0% dan sangat tidak setuju 1 dengan 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik dengan Media audio visual dapat meningkatkan rasa ingin tahu mengenai materi yang disampaikan.

Menurut Ahmad Suryadi (2020, hlm. 108), penggunaan media berbasis audio visual memiliki beberapa manfaat, salah satunya adalah mendorong dan meningkatkan motivasi serta menanamkan sikap dari segi afektif peserta didik. Hal ini sejalan dengan pernyataan responden dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik lebih termotivasi dan merasa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan media audio visual. Ahmad Suryadi (2019, hlm. 92) juga menekankan bahwa media audio visual, yang menggabungkan unsur suara dan gambar, memiliki keunggulan dalam proses pembelajaran karena dapat melibatkan kedua jenis stimulus auditif dan visual sekaligus. Oleh karena itu, media ini bukan hanya sekadar alat bantu pengajaran, tetapi merupakan komponen penting yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

Selain itu, media audio visual dapat menggantikan sebagian tugas pendidik sebagai penyaji materi dan memiliki potensi unik untuk mendukung proses belajar. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), penerapan media audio visual terbukti membantu pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ serta t hitung sebesar 3,478 yang lebih besar dari t tabel 2,028. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan antara penggunaan media audio visual (variabel X) terhadap hasil belajar peserta didik (variabel Y).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Lembang. Hal ini terbukti melalui pernyataan peserta didik, di mana mayoritas setuju bahwa media audio visual memudahkan pemahaman dan membuat pembelajaran lebih menarik dibandingkan metode konvensional. Selisih nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media audio visual memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis memperkuat kesimpulan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil

belajar, dengan peserta didik mengakui bahwa mereka lebih cepat memahami materi dengan media ini. Dengan demikian, media audio visual dapat dikatakan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn.

Referensi

- Budiutomo, Tri Wahyu. "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Bangsa." *Academy Of Education Journal* 4.1 (2013).
- Fitria, Ayu. "Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 (2014).
- Hidayat, Heri, et al. "Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Peserta didik Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 8.2 (2020): 57-65.
<https://jurnal.fkipuwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/229>
- Karo-Karo, Isran Rasyid, and Rohani Rohani. "Manfaat media dalam pembelajaran." *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 7.1 (2018).
- Magdalena, Ina, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan. "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang." *Bintang* 2.3 (2020): 418-430.
- Nana Sadjana, 2001. *Media Pengajaran Jakarta*: Sinar Baru Algesindo
- Nomleni, Fransina Thresiana, and Theodora Sarlotha Nirmala Manu. "Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8.3 (2018): 219-230.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subana, 2013. *Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta. Dimiyati Dan Mudjono, 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta:
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. "Penggunaan metode demonstrasi dan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ips." *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3.2 (2018): 151- 158.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta
- Wahyuningtyas, Rizki, and Bambang Suteng Sulasmono. "Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1 (2020): 23-27.
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian*. PT. Bumi Aksara.
- Wulandari, S., Peni, R., Fahmi, M., & Ayuningtyas, F. A. (2023). *Implementation e-learning for islamic education in class xii mipa 2 sma negeri 3 sidoarjo*.